

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini mengungkapkan bahwa ketidakhadiran figur ayah memiliki dampak yang mendalam terhadap perkembangan hubungan romantis wanita dewasa awal, terutama dalam aspek kepercayaan, komitmen, dan keterikatan emosional. Beberapa hambatan utama yang ditemukan dalam hubungan romantis pada wanita *fatherless* adalah *trust issue*, kesulitan dalam mengekspresikan perasaan, ketergantungan emosional, dan ketakutan akan pengkhianatan. Pengalaman masa kecil yang melibatkan ketidakhadiran ayah memengaruhi persepsi wanita dewasa awal terhadap hubungan romantis, terutama dalam hal kebutuhan akan kepastian dan kepercayaan. Ketergantungan emosional yang tinggi juga menjadi hambatan dalam hubungan mereka, di mana beberapa partisipan menggantungkan diri secara emosional pada pasangan sebagai pengganti perhatian yang tidak mereka dapatkan dari ayah. Dari sisi komitmen, wanita *fatherless* cenderung lebih selektif dalam memilih pasangan dan sangat menuntut kepastian serta komitmen dari pasangan mereka. Ini terjadi karena mereka merasa perlu mendapatkan keamanan emosional yang lebih dari pasangan mereka, sebagai bentuk kompensasi dari kekurangan perhatian emosional yang mereka alami.

B. Saran

1. Bagi Wanita *Fatherless*

Disarankan untuk terus mengembangkan strategi adaptasi yang positif, seperti membangun komunikasi yang sehat dengan pasangan dan meningkatkan kesadaran diri terhadap pola hubungan yang dijalani. Wanita *fatherless* juga dapat mempertimbangkan untuk mencari dukungan emosional melalui konseling atau berbagi pengalaman dengan komunitas yang relevan untuk membantu mengatasi hambatan emosional dan membangun hubungan romantis yang lebih sehat.

2. Bagi Orang Tua

Penting bagi orang tua, terutama ayah, untuk menyadari peran signifikan mereka dalam membangun fondasi emosional anak. Ayah diharapkan dapat lebih terlibat secara aktif, baik secara fisik maupun emosional, dalam kehidupan anak perempuan mereka, sehingga dapat meminimalkan dampak *fatherless*. Selain itu, orang tua juga disarankan untuk menciptakan pola komunikasi yang terbuka dan mendukung, agar anak merasa lebih aman dan percaya diri.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian lebih lanjut dapat memperluas cakupan dengan melibatkan partisipan dari latar belakang budaya yang berbeda untuk memahami pengaruh budaya yang lebih luas terhadap pola hubungan romantis wanita fatherless. Selain itu, penelitian kuantitatif dengan jumlah sampel yang lebih besar juga dapat dilakukan untuk menggeneralisasi hasil dan mengukur tingkat pengaruh berbagai faktor terhadap hubungan romantis wanita fatherless.